

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki pengelolaan biaya yang efektif. Dalam menjalankan sebuah bisnis, penetapan harga adalah salah satu langkah krusial yang mempengaruhi keseluruhan keberhasilan usaha (Haddawi, 2024). Harga jual yang kompetitif dan realistis sangat penting untuk mempertahankan daya saing di pasar serta memastikan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan yang memadai. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha mikro kecil dan menengah adalah kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi yang kurang tepat (Ndruru, 2024)

Menurut (Mulyadi, 2016a), Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk selama proses produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Terdapat dua metode untuk menghitung unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Perbedaan dari kedua metode tersebut adalah jika metode *full costing* menghitung semua biaya, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead tetap dan variabel. Akan tetapi jika metode *variable cost* hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead variabel saja.

Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual suatu produk menjadi terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam menentukan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan metode yang benar (ismail, 2020). Untuk menentukan Harga Pokok produksi (HPP), penelitian ini memutuskan menggunakan metode *variable costing*. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi margin dari setiap unit produk, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan harga jual dan strategi produksi (Siagian et al., 2024).

Metode *variable costing* memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, terutama dalam analisis kontribusi margin. Biaya tetap, yang tidak berubah terlepas dari volume produksi, dibebankan langsung sebagai biaya periode sehingga tidak memengaruhi harga pokok produksi per unit. Untuk menentukan harga jual, peneliti menggunakan metode *cost plus pricing*. Metode ini efektif dan sederhana untuk menetapkan harga produk, terutama ketika perusahaan ingin memastikan bahwa semua biaya produksi tercakup dan perusahaan tetap menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* sangat penting karena metode memungkinkan dapat merencanakan biaya sehingga memperoleh laba dalam kurun waktu relatif lebih singkat (Zakia Harun et al., n.d.). *Variable costing* digunakan untuk menghitung biaya produksi

guna memperoleh biaya yang akurat serta dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat Untuk memperoleh sistem penentuan tarif produk yang tepat, maka dibutuhkan informasi biaya yang akurat. Salah satu metode yang dapat memberikan solusi dari masalah yang terjadi selama inipada penentuan biaya produk adalah metode *variable costing*. Metode *variable costing* dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka dengan menghasilkan informasi yang akurat tentang harga pokok produksi sehingga perusahaan tersebut dapat menentukan tarif yang tepat untuk produk yang mereka hasilkan (M Said et al., 2022).Perusahaan sebaiknya memilih menggunakan perhitungan berdasarkan metode *variable costing*, karena dalam metode *variable costing* ini yang dihitung hanya semua biaya yang berkaitan dalam proses produksi, sedangkan dalam perhitungan metode full costing semua biaya dihitung yang menyebabkan terdapat selisih yang cukup terlihat jelas dalam hasil perhitungan yang telah dilakukan Penelitian ini dapat dikatakan lebih detail karena dihitung per porsi dalam 1 hari pesanan.

CV. Annida adalah salah satu perusahaan di Kota Batu, tepatnya di desa Banaran, Kecamatan Bumiaji yang bergerak dalam pengelolaan dan produksi makanan siap saji atau bisa disebut catering. Annida Catering menawarkan berbagai jenis paket makanan berupa nasi kotak, kue kotak, tumpeng dan prasmanan. Saat ini, Annida Catering telah cukup banyak memenuhi kebutuhan di berbagai acara di wilayah Kota Batu dan sekitarnya, termasuk pada dinas pemerintahannya.

Berdasarkan informasi awal dari pemilik CV. Annida pada wawancara hari Senin, 21 Oktober 2024, perusahaan menentukan harga pokok produksi dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, gaji karyawan bulanan, dan biaya listrik, air, dan transportasi. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020,2021, dan 2022, laba cenderung turun. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Selain itu, Annida catering juga kurang memperhatikan faktor-faktor lain seperti ketidakstabilan harga bahan baku di pasaran. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi yang berdampak pada penentuan harga jual.

Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi kemajuan perusahaan, penelitian ini mengkaji tentang “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Annida Kota Batu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada CV Annida?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual CV. Annida dengan metode *variable costing*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) CV. Annida menggunakan metode perusahaan
- b. Untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam menentukan harga jual pada CV. Annida menggunakan metode *variable costing*

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah referensi akademik mengenai analisis harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* dan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana konsep Harga Pokok Produksi (HPP) diterapkan dalam praktik bisnis untuk menentukan harga jual yang kompetitif sekaligus mencerminkan efisiensi biaya.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV. Annida dalam menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dan dapat menjadi evaluasi bagi manajemen perusahaan guna meningkatkan laba.